

**TINJAUAN KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DERAH DI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2014 - 2018**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Prasyarat Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya  
(A.md) Pada Jurusan DIII Manajemen Pajak Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**TRESIA PUTRI AMELIA**

**NIM 2016/16233120**

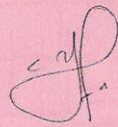
**JURUSAN DIII MANAJEMEN PAJAK  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DERAH DI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2014 - 2018

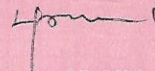
Nama : Tresia Putri Amelia  
NIM : 16233120  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Manajemen Pajak



**Chichi Andriani, SE, MM**  
NIP. 19840107 200912 2 003

Padang, Juli 2019  
Disetujui Oleh  
Pembimbing



**Abel Tasman, SE, MM**  
NIP. 19810711 201012 1003

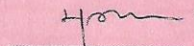
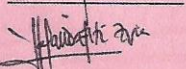
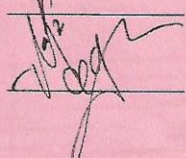
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN KONTRIBUSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DERAH DI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2014 – 2018

Nama : Tresia Putri Amelia  
NIM : 16233120  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2019

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Abel Tasman, SE, MM	(Ketua)	
2. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Anggota)	
3. Mega Asri Zona, SE, M.Sc	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tresia Putri Amelia  
Thn. Masuk/NIM : 2016/16233120  
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/27 April 1997  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Keahlian : Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Kampung Jua Komplek Griya Lestari Jalan Jambu Blok AA.2  
Lubuk Begalung Padang Sumatera Barat.  
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap  
Pendapatan Asli Daerah Di Sumatera Barat Tahun 2014 – 2018.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2019  
Yang Menyatakan,



Tresia Putri Amelia  
NIM. 16233120

## ABSTRAK

**Tresia Putri Amelia (16233120) : Tinjauan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Sumatera Barat Tahun 2014-2018** Tugas Akhir Jurusan DIII Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Abel Tasman, SE. MM.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Barat dengan membandingkan antara Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor dengan realisasi total Pendapatan Asli Daerah yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang menjadi sentral informasi mengenai pajak daerah dan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah dengan tahun penelitian dari tahun 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yakni penelitian dengan menggunakan data dalam bentuk kata, kalimat dan angka. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat yaitu data target dan realisasi pajak kendaraan bermotor Provinsi Sumatera Barat tahun 2014-2018. Dari data yang diperoleh, peneliti melakukan pengolahan sehingga akhirnya diperoleh hasil.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, maka diperoleh hasil tingkat kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah pada tahun 2014 sebesar 30,12%, tahun 2015 sebesar 29,36%, tahun 2016 sebesar 30,96%, tahun 2017 sebesar 30,72%, dan tahun 2018 sebesar 31,64%. Berdasarkan hasil kontribusi pertahun yang telah disampaikan diatas, maka didapati rata-rata kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dari tahun 2014-2018 sebesar 30,56%. Dari hasil rata-rata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pajak kendaraan bermotor sebagai sumber pendapatan yang berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah di Sumatera Barat.

***Kata Kunci : Kontribusi, Pajak Kendaraan Bermotor, dan Pendapatan Asli Daerah***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak terhadap hamba-Nya, serta shalawat untuk nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat dan izin Allah sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "**Tinjauan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Sumatera Barat Tahun 2014-2018**". Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tugas akhir ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut diatas dapat diatasi. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univeritas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Ibu Chichi Andriani, SE, MM selaku Ketua Jurusan Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Abel Tasman, SE, MM. selaku pembimbing penulis yang telah sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam proses bimbingan serta memberikan motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berarti kepada penulis selama menyusun tugas akhir ini.
5. Ibu Yunita Engriani, SE, MM selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan referensi.
7. Untuk kakak terbaik Rimma Pebbi, SE. yang selalu menemani dan memberikan semangat, motivasi dan ide dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman tercinta Ridha Saputri, Ummul Aufa, Vella Krismonica, Vicke Dwi Nadhifa, Rifani Saskya, Ratih Hariyanti, Chintia Leoni Katerine, dan Cici Rizka Aprilia yang telah memberikan dukungan moral dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada rekan- rekan Jurusan DIII Manajemen Pajak angkatan 2016 tanpa terkecuali dan senior-senior yang telah bersedia membantu dan serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga selesainya tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Aamiin. Dengan tulus penuli mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Pendapatan Asli Daerah .....	10
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah .....	10
2. Dasar Hukum Pendapatan Asli Daerah.....	11
3. Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	12
B. Pengertian Pajak Secara Umum .....	14
1. Pengertian Pajak.....	14
2. Fungsi Pajak .....	15
3. Sistem Pemungutan Pajak .....	16
C. Pajak Daerah .....	18
1. Pengertian Pajak Daerah .....	18
2. Dasar Hukum Pajak Daerah .....	20
3. Jenis Pajak Daerah .....	20
D. Pajak Kendaraan Bermotor .....	26
1. Pengertian PKB .....	26
2. Dasar Hukum Pemungutan PKB.....	27
3. Objek PKB .....	28
4. Bukan Objek PKB.....	29
5. Subjek Pajak dan Wajib Pajak PKB.....	30
6. Dasar Pengenaan, Tarif, dan Cara Perhitungan PKB.....	30
7. Saat Terutang Pajak, Masa Pajak, dan Wilayah Pemungutan PKB ...	33
8. Biaya Pemungutan Pajak.....	34
E. Kontribusi.....	34
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Bentuk Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Rancangan Penelitian .....	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Tahapan Penelitian .....	37
3. Objek Penelitian .....	38
4. Sumber Data.....	38
5. Teknik Analisis Data.....	39

<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
A. Profil Perusahaan.....	40
1. Sejarah dan Profil Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat .....	40
2. Visi dan Misi Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat .....	41
3. Struktur Organisasi dan Uraian Pekerjaan .....	43
B. Analisis Data .....	55
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data Target dan Realisasi Hasil Pajak Daerah Prov. Sumatera Barat.....	3
Tabel 1.2 Data Jumlah Kendaraan Bermotor, Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Prov. Sumatera Barat .....	5
Tabel 2. Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	35
Tabel 4. Analisis Rasio Kontribusi dan Rata-Rata Rasio Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Provinsi Sumatera Barat (PSB).....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 4. Struktur Organisasi Di Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Fotokopi Surat Observasi

Lampiran 2. Fotokopi Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP

Lampiran 3. Fotokopi Surat Balasan Observasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan otonomi daerah secara langsung akan berpengaruh terhadap sistem pembiayaan, pengelolaan dan pengawasan keuangan daerah. Pembiayaan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas daerah tersebut adalah dengan meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus menjadi bagian keuangan terbesar yang didukung untuk kebijakan perimbangan keuangan pusat dan daerah.

Berdasarkan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu. Dalam hal Pendapatan Asli Daerah, Pemerintah daerah, Provinsi, Kabupaten dan Kota memiliki wewenang penuh dalam mengelola potensi daerah yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, termasuk didalamnya membuat peraturan-peraturan daerah yang bertujuan mengoptimalkan pendapatan bagi daerah tersebut. Salah satu tujuan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal adalah untuk meningkatkan kemandirian daerah dan mengurangi ketergantungan fiskal terhadap pemerintah pusat.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang potensial untuk terus digali dan dikembangkan adalah dari sektor pajak. Pajak merupakan

iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. Sumber-sumber pendapatan asli daerah terdiri dari hasil Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil perusahaan milik Daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, serta lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah adalah pajak daerah. Pajak daerah adalah iuran yang harus dibayarkan oleh orang pribadi atau suatu badan ke pemerintah tanpa ada imbalan langsung, dimana nantinya iuran tersebut akan dimanfaatkan dalam pembiayaan pelaksanaan pemerintah daerah. Sebagaimana yang diutarakan oleh Mardiasmo (2011:12), Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan berlandaskan perundang-undangan yang berlaku diharapkan pajak daerah dapat berjalan dengan baik dan bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Menurut UU No.28 Tahun 2009 terdapat dua jenis pajak daerah yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten atau kota. Pajak provinsi terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang mana Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah pajak atas penyerahan hak milik

kendaraan bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor adalah pajak atas semua jenis bahan bakar cair atau gas yang digunakan untuk kendaraan bermotor, Pajak Air Permukaan merupakan pajak atas semua air yang terdapat pada permukaan tanah, tidak termasuk air laut, baik yang berada di laut maupun di darat, dan Pajak Rokok merupakan pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh Pemerintah.

Hasil pajak daerah sangat penting bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah itu sendiri yang mana hal tersebut dapat dilihat dari tingkat realisasi yang dicapai lima tahun terakhir. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Data Target dan Realisasi Hasil Pajak Daerah Provinsi Sumatera Barat**  
**Tahun 2014-2018**

Tahun	Pajak Daerah	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2014	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 426.935.043.000	Rp 461.713.838.105
	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 387.339.000.000	Rp 416.036.997.950
	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	Rp 281.417.778.000	Rp 321.469.140.683
	Pajak Air Permukaan	Rp6.358.446.000	Rp 6.980.342.899
	Pajak Rokok	Rp 160.000.000.000	Rp 148.340.827.693
2015	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 458.000.000.000	Rp 487.742.104.641
	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 332.339.000.000	Rp 351.717.221.250
	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	Rp 358.417.778.000	Rp 356.638.756.069
	Pajak Air Permukaan	Rp6.358.446.000	Rp 8.030.622.287
	Pajak Rokok	Rp 230.000.000.000	Rp 241.489.782.422
2016	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 500.400.000.000	Rp 538.273.898.262
	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 332.339.000.000	Rp 369.760.479.200
	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	Rp 313.417.778.000	Rp 324.181.471.580
	Pajak Air Permukaan	Rp8.000.000.000	Rp8.343.909.958
	Pajak Rokok	Rp 265.000.000.000	Rp 281.559.470.710
2017	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 535.800.684.000	Rp 563.694.008.682
	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 366.209.170.000	Rp 398.913.262.900
	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	Rp 348.417.778.000	Rp 344.256.546.228
	Pajak Air Permukaan	Rp 8.076.368.000	Rp 7.542.185.254

	Pajak Rokok	Rp 284.800.000.000	Rp 312.517.370.010
2018	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp 591.098.790.000	Rp 622.921.808.309
	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp 401.209.554.000	Rp 431.318.184.900
	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	Rp 410.994.585.000	Rp 399.303.581.697
	Pajak Air Permukaan	Rp 9.389.937.000	Rp 8.599.780.134
	Pajak Rokok	Rp 323.471.134.000	Rp 309.536.205.268

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat target dan realisasi dari hasil pajak daerah lima tahun terakhir menunjukkan pajak kendaraan bermotor selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun dibandingkan hasil pajak daerah lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat realisasi yang selalu melebihi target yang ditetapkan. Sedangkan pajak air permukaan merupakan hasil pajak daerah yang tingkat target dan realisasinya terendah dibandingkan hasil pajak daerah lainnya.

Provinsi Sumatera Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibu kotanya. Provinsi Sumatera Barat terletak sepanjang pesisir barat Sumatera bagian tengah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai. Dari utara ke selatan, provinsi dengan wilayah seluas 42.297,30 km<sup>2</sup> ini berbatasan dengan empat provinsi, yakni Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Provinsi ini berpenduduk sebanyak 4.846.909 jiwa dengan mayoritas beragama Islam. Provinsi ini terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di seluruh kabupaten (kecuali Kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai nagari.

Kendaraan bermotor merupakan objek pajak bagi Provinsi Sumatera Barat yang memberikan kontribusi cukup besar bagi pendapatan asli daerah. Secara garis besar, Sumatera Barat tidak termasuk Provinsi dengan tingkat kemiskinan yang tinggi, yang terlihat dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat menunjukkan tingkat kemiskinan pada tahun 2018 sebesar 6.65%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Provinsi Sumatera Barat cukup mampu untuk membeli kendaraan bermotor seperti sepeda motor dan mobil.

Salah satunya pajak yang berpengaruh besar adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Dimana pajak Kendaraan Bermotor dinilai sangat potensial sebagai sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dilihat dengan semakin bertambahnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya di Provinsi Sumatera Barat. Data yang diperoleh dari BPS dan Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat mengenai jumlah kendaraan bermotor, target dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Data Jumlah Kendaraan Bermotor, Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2018**

Tahun	Jumlah Kendaraan (Unit)	Jumlah Kendaraan Yang Membayar Pajak	Target PKB (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
2014	1.388.594	1.006.109	Rp 426.935.043.000	Rp 461.713.838.105	108,15%
2015	1.503.370	990.463	Rp 458.000.000.000	Rp 487.742.104.641	106,49%
2016	1.617.636	1.010.710	Rp 500.400.000.000	Rp 538.273.898.262	107,57%
2017	1.740.071	992.790	Rp 535.800.684.000	Rp 563.694.008.682	105,21%
2018	1.863.045	1.015.342	Rp 591.098.790.000	Rp 622.921.808.309	105,38%

*Sumber :BadanKeuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2019 (Diolah)*

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan bermotor dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena penduduk Sumatera Barat semakin banyak menggunakan kendaraan. Yang mana jumlah kendaraan terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar 1.388.594 unit dan jumlah kendaraan yang tertinggi terdapat pada tahun 2018 sebesar 1.863.045 unit. Selain itu pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan di Sumatera Barat yang membayar Pajak kendaraan bermotor mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018. Hal ini disebabkan karena masih banyak wajib pajak yang belum patuh atau sadar akan kewajiban pembayaran pajaknya.

Hal tersebut juga dapat terlihat dari selisih jumlah kendaraan di Sumatera Barat dengan jumlah unit kendaraan yang membayar pajak disebabkan wajib pajak yang masih menunggak dan belum melunasi pajak kendaraannya dari tahun ke tahun. Jumlah target Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan yang mana peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp 591.098.790.000. Selain itu tingkat realisasi dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari tahun 2014 sampai tahun 2018 selalu melebihi target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Selain itu kendaraan bermotor juga digunakan untuk memudahkan dan melancarkan aktifitas masyarakat sehari-hari, dilihat juga bahwa di Provinsi Sumatera Barat jarak antar suatu daerah ke daerah lainnya cukup jauh, sehingga masyarakat membutuhkan kendaraan bermotor. Kenaikan kendaraan

bermotor yang sangat cepat akan mempengaruhi tingkat realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor setiap tahunnya pada suatu daerah.

Perubahan kenaikan tersebut pada akhirnya akan berpengaruh pada tingkat kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah yang diterima oleh Pemerintah Daerah setiap tahunnya. Namun demikian, peningkatan jumlah kendaraan bermotor memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah, tetapi dilihat dari sisi lain kenaikan kendaraan bermotor tersebut akan menimbulkan hambatan dalam pemungutan dan penerimaan pajaknya.

Tingkat kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dihitung dengan cara menganalisis pendapatan daerah dari Pajak Kendaraan Bermotor melalui laporan realisasinya. Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat berfungsi melaksanakan penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang keuangan daerah. Oleh karena itu Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat menjadi sentral informasi mengenai pajak daerah dan sumber-sumber pendapatan asli daerah.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam sebuah Tugas Akhir dengan topik **“Tinjauan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Sumatera Barat Tahun 2014-2018”**.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber potensial Provinsi Sumatera Barat tahun 2014-2018?

**C. Tujuan Penelitian**

Dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber potensial Provinsi Sumatera Barat tahun 2014-2018.

**D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pajak kendaraan bermotor dan kontribusinya.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi tentang kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Barat dan agar masyarakat lebih patuh membayar pajak kendaraannya.

3. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan penerimaan daerah terutama melalui pengembangan dalam penerimaan pajak kendaraan bermotor.
4. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat dijadikan dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan di waktu yang akan datang.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian realisasi Pajak Kendaraan Bermotor dan realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2014-2018 selalu melebihi target yang telah ditetapkan dari tahun ke tahun. Yang mana pencapaian realisasi Pajak Kendaraan Bermotor tertinggi terjadi pada tahun 2018. Begitu juga dengan pencapaian realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat yang tertinggi terjadi pada tahun 2018.
2. Dari hasil perhitungan di atas, kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2014-2018 sangat besar dan potensial. Hal ini dapat dilihat pada tingkat kontribusi yang diberikan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah selama kurun waktu lima tahun sebesar 30,56%. Pada tahun 2014 Pajak Kendaraan Bermotor memberikan kontribusi sebesar 30,12% terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pada tahun 2015 Pajak Kendaraan Bermotor memberikan kontribusi sebesar 29,36% terhadap Pendapatan Asli Daerah. tahun 2016 tingkat kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 30,96%. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 tingkat kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 30,72 % dan 31,64%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk dapat mempertahankan serta berupaya lebih untuk meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor karena memiliki kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat.
2. Dalam upaya meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Sumatera Barat, sebaiknya pemerintah memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini contohnya pemerintah bekerja sama dengan GOJEK memberikan inovasi seperti GO-Pajak. Sehingga hal tersebut dapat memudahkan wajib pajak untuk membayar pajaknya tanpa harus jauh-jauh membayar pajak.
3. Pemerintah dengan lembaga-lembaga serta Instansi-instansi terkat diharapkan mampu untuk bekerja sama, bersinergi dalam melakukan penjarangan terhadap kendaraan bermotor yang tidak membayar pajak secara berkala.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahad, Ahmad Akhyar Abdul. 2016. *Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sulawesi Selatan (Studi Pada Kantor Dispenda Provinsi Sulawesi Selatan)*. Jurnal FIS Universitas Negeri Makassar.
- Fitra, Halkadri. 2015. *Analisis Rasio Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pasaman Untuk Mengoptimalkan Manajemen Pendapatan Daerah*. Jurnal WRA, Vol 3, No 2, Oktober 2015.
- Karina, Nurul dan Budiarmo Novi. 2016. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo*. Jurnal EMBA. Vol.4 No.1 Maret 2016.
- Maharani, Christina Siwi. 2018. *Analisis Pertumbuhan Pajak Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Sleman Tahun 2010-2016*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 35 Tahun 2002 Tentang *Pedoman Alokasi Biaya Pemungutan Pajak Daerah*.
- Rakatitha, Putu Nadya Kardevi dan Gayatri. 2017. *Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Pada Pendapatan Asli Daerah*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 21.2. November 2017.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, Marihot P. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarsan, Thomas. 2012. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Indeks.
- Suryani dan Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, Eric Destian. 2017. *Implementasi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabanjahe*. Repositori Institusi USU. Jurusan Administrasi Perpajakan.